

## Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022

Desi Rafliani<sup>1</sup>, Aniswita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bukittinggi

Email: [desirafliani12@gmail.com](mailto:desirafliani12@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif serta rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan sifat penelitian *Ex post facto*. Berdasarkan hasil analisis data (1) untuk lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika diperoleh persamaan regresi parsial  $Y = -42,272 + 1,004X_1$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,975 > 1,70$  serta nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,490$  dan koefisien determinasi 24,01%. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan prestasi belajar matematika. (2) untuk minat belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh persamaan regresi parsial  $Y = -18,773 + 0,839 X_2$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,014 > 1,70$  serta nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,495$  dan koefisien determinasi 24,50%. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan minat belajar dengan prestasi belajar matematika. (3) untuk lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh persamaan regresi parsial  $y = -85,393 + 0,851 X_1 + 0,714 X_2$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,466 > 3,34$  serta nilai koefisien korelasi  $r_{x_1x_2y} = 0,412$  dan koefisien determinasi 16,98%. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** *Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Prestasi Belajar Matematika*

### Abstract

This is motivated by the number of students who have low learning achievement in mathematics. This is caused by the condition of the school environment that is not conducive and the low interest in student learning. Based on these conditions, researchers are interested in conducting research on the influence of the school environment and interest in learning on mathematics learning achievement for class XI students of SMK N 1 Matur in the 2021/2022 school year. This type of research is correlational with the nature of *Ex post facto* research. Based on the results of data analysis (1) for the school environment on mathematics learning achievement, the partial regression equation  $Y = -42.272 + 1.004X_1$  with a value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $2,975 > 1.70$  and the value of the correlation coefficient  $r_{x_1y} = 0.490$  and the coefficient of determination is 24.01%. So it can be concluded that there is a significant influence of the school environment and mathematics learning achievement. (2) for interest in learning mathematics learning achievement, the partial regression equation  $Y = -18,773 + 0,839 X_2$  with a value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.014 > 1.70$  and the value of the correlation coefficient  $r_{x_2y} = 0.495$  and the coefficient of determination is 24.50%. So it can be concluded that there is a significant effect of interest in learning with learning achievement in mathematics. (3) for the school environment and interest in learning towards mathematics learning achievement, the partial regression equation  $y = -85.393 + 0.851 X_1 + 0.714 X_2$  with a value of  $F_{count} > F_{table}$  is  $9.466 > 3.34$

and the value of the correlation coefficient  $r_{x_1x_2y} = 0.412$  and the coefficient of determination is 16.98 %. So it can be concluded that there is a significant effect of the school environment and interest in learning on the mathematics learning achievement of class XI students of SMK N 1 Matur in the 2021/2022 academic year.

**Keywords:** *School Environment, Interest in Learning, Mathematics Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3, yang berbunyi: Bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Suherman, 2003). Berdasarkan Undang-Undang di atas, melalui pendidikan diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang baru kepada siswa sehingga dengan pengetahuan tersebut siswa mampu mengembangkan setiap potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Erman Suherman dalam bukunya mengungkapkan pengertian pembelajaran menurut konsep komunikasi pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan tingkah laku dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Guru berperan sebagai komunikator, siswa sebagai komunikan, dan materi yang dikomunikasikan berisi pesan berupa ilmu pengetahuan (Suherman, 2003). Salah satu ilmu pengetahuan yang didapat dan sering digunakan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan dari tingkat sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, kreatif, sistematis, serta mampu bekerja sama (Suherman, 2003). Menurut garis-garis besar haluan Negara (GBHN) dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP) matematika, menyatakan tujuan umum pembelajaran matematika, yaitu sebagai berikut: 1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis cermat, jujur, efektif dan efisien; 2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Suherman, 2003).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran matematika yaitu mempersiapkan siswa yang dapat menghadapi perubahan keadaan kehidupan dan dunia yang semakin berkembang serta mempersiapkan siswa untuk dapat menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan dalam proses belajar matematika terlihat dari prestasi belajar matematika siswa. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutratinahntirtonegoro, 2001). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari diri siswa (internal dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya faktor jasmaniah (kesehatan dan keadaan tubuh), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Rasyid, 2020). Menurut Ki Hajar Dewantara proses lingkungan pendidikan bisa terjadi di Tri sentra pendidikan (tiga pusat pendidikan) yang menerangkan bahwa pendidikan berlangsung ditiga lingkungan pendidikan yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebagai bapak pendidikan nasional dalam

kongres taman siswa yang pertama pada tahun 1930 beliau menyebutkan bahwa: lingkungan pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) dan pemikiran anak (Purwanto, 2003). Tujuan pendidikan Ki Hajar Dewantara adalah menjadikan seorang anak sebagai manusia yang merdeka baik secara fisik, mental, dan kerohanian. Selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan institusi resmi dibawah pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, dan sistematis yang dilakukan oleh para pendidik profesional dengan program dan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang diikuti oleh setiap peserta didik. Pada setiap jenjang pendidikan Lingkungan sekolah juga turut memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan anak untuk meraih prestasi yang maksimal (Ihsan, 2013). Lingkungan sekolah yang baik terutama dalam belajar menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa pun naik, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah rendah maka rendah pula prestasi belajar siswa (Muslih, 2016).

Menurut Slameto lingkungan sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, cara belajar (Slameto, 2015). Hakim menyatakan bahwa kondisi lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik, adanya teman dan keharmonisan diantara semua personil sekolah (Rusdi, 2013). Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dalam pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2018),. Yang menjadi indikator dari minat belajar ini ialah; 1) perasaan senang, 2) perhatian, 3) ketertarikan, 4) keterlibatan siswa (Ricardo dan Meilani, 2017). Menurut Slameto suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 1991). Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Djmarah, 2005).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama observasi awal 24 dan 25 Agustus 2021 penulis menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan lingkungan sekolah di SMK N 1 Matur yaitu: metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi dan cenderung monoton, hal tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika. Permasalahan kedua yang ditemui ialah pada kurikulum yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika yaitu bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sulit untuk dipahami siswa, karena sebelumnya guru tidak mengaitkan materi pembelajaran matematika dengan kehidupan yang ada pada lingkungan sekitar, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika. Permasalahan ketiga yang di temui yaitu interaksi siswa dengan guru kurang produktif, hal ini ditunjukkan dari beberapa gejala seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika, serta kesadaran siswa untuk belajar matematika masih kurang. Permasalahan ke empat ialah interaksi siswa dengan siswa kurang produktif, faktor yang menunjukkan gejala tersebut ialah didalam kelas siswa terbagi menjadi beberapa kelompok, ada sebagian kelompok yang beranggapan bahwa ia lebih pintar dari temannya, sehingga mereka tidak mau bergabung dengan kelompok lainnya. Permasalahan yang kelima ialah

kurangnya disiplin sekolah tentang aturan yang ada pada sekolah tersebut, terlihat dari siswa yang masih datang terlambat ke sekolah, kemudian siswa yang tidak mematuhi aturan kesehatan seperti yang di anjurkan oleh pemerintah untuk memakai masker, kemudian disaat jam pratikum ada sebagian siswa yang tidak memakai baju pratikunya. Permasalahan keenam yang ditemui ialah keadaan gedung sekolah kurang kondusif, hal ini terlihat dari masih banyak pembangunan gedung di sekolah yang dilakukan saat jam pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut dalam merusak konsentrasi siswa saat belajar. Permasalahan yang terakhir ditemui ialah cara belajar siswa kurang baik, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran matematika masih banyak siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran yang telah di tulis oleh guru dipapan tulis.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan, peneliti juga menemukan permasalahan yang terkait dengan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan didepan kelas dan siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika seperti berbicara saat pembelajaran. Kemudian di saat pembelajaran siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran matematika hal tersebut terbukti dari kurang aktifnya siswa saat jam pelajaran, terlihat dari sedikitnya partisipasi siswa ketika guru membuka kesempatan bertanya. Dan jika diberikan tugas, terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengerjakan tugas mencontek kepada teman-temannya. Selanjutnya penulis melakukan wawancara tanggal 25 Agustus 2021 dengan beberapa siswa kelas XI SMK N 1 Matur. Penulis menanyakan bagaimana pembelajaran matematika itu? Beberapa mereka menyebutkan bahwa matematika pelajaran yang sulit, jenuh dan membosankan. Selanjutnya ada beberapa anak yang menjawab bagi saya pelajaran matematika itu menyenangkan karena disana kita di latih untuk teliti. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika kelas XI SMK N 1 Matur. Penulis menanyakan kepada guru mata pelajaran matematika kelas XI bagaimana dengan minat belajar matematika yang ada dikelas XI SMK N 1 Matur, Kemudian guru matematika kelas XI menjelaskan bahwasanya masih kurang minat belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMK N 1 Matur terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pelajaran matematika, kemudian siswa kelas XI ini juga sulit disuruh untuk mengerjakan tugas matematika yg di berikan. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022**”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel” (Arikunto, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK N 1 Matur. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK N Matur yang terdiri dari 5 kelas pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 119 orang peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan 20-25% dari populasi (Arikunto, 2013). Sampel yang diambil sebesar 25% dari 119 yang menghasilkan 30 peserta didik sebagai sampel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan minat belajar dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa angket lingkungan sekolah dan minat belajar. Teknik analisis data yang di gunakan menggunakan analisis regresi parsial dan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil

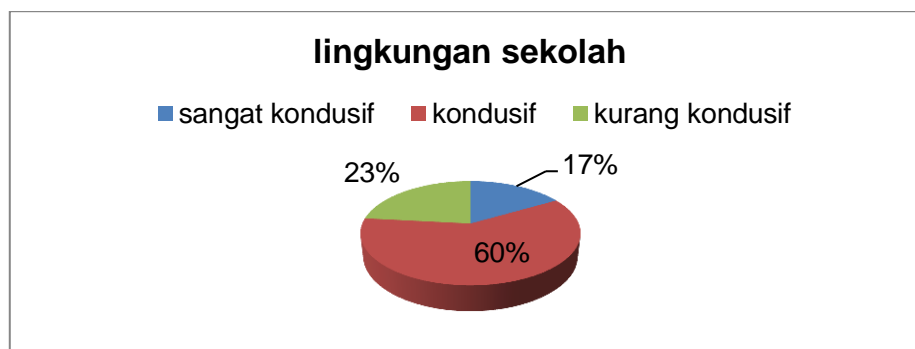
### Lingkungan sekolah

Data lingkungan sekolah diperoleh melalui angket lingkungan sekolah dengan model "Likert" yang terdiri dari 28 butir pertanyaan dan diisi oleh 30 orang siswa kelas XI SMK Negeri 1 Matur. Skor ideal yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan SPSS, variabel lingkungan sekolah memiliki skor maksimum sebesar 110, skor minimum 70, Mean (M) sebesar 90,667, Median (Me) sebesar 102,416, Modus (Mo) sebesar 100,5 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,949.

**Tabel 1. Hasil Kategori Variabel Lingkungan Sekolah (X1)**

No	Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persen
1	Sangat kondusif	$X > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$X > 99,616$	5 orang	16,67%
2	Kondusif	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$81,718 < X < 99,616$	18 orang	60 %
3	Kurang kondusif	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	$X < 81,718$	7 orang	23,33%
Jumlah				30 orang	100%

Berdasarkan Tabel 1 distribusi kategori kecenderungan variabel lingkungan sekolah tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1: Diagram Kategori lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan lingkungan sekolah siswa kelas XI SMK N 1 MATUR pada kategori sangat kondusif sebesar 17%, kategori kondusif sebesar 60%, dan kategori kurang kondusif sebesar 23%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar lingkungan sekolah siswa kelas XI SMK N 1 MATUR tahun pelajaran 2021/2022 pada kategori kondusif.

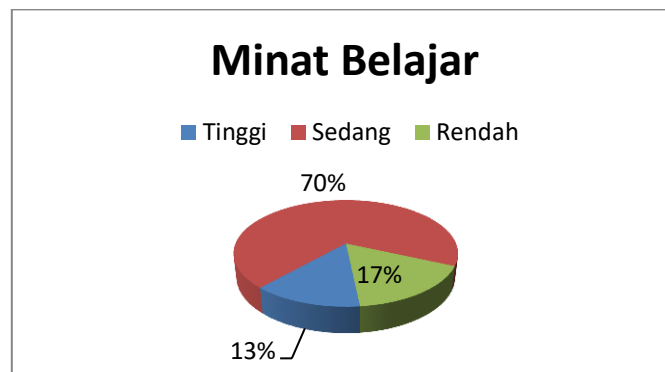
### Minat Belajar

Data minat belajar diperoleh melalui angket lingkungan sekolah dengan model "Likert" yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dan diisi oleh 30 orang siswa kelas XI SMK N 1 MATUR. Skor ideal yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan SPSS, minat belajar memiliki skor maksimum sebesar 99, skor minimum 62, Mean (M) sebesar 79,667, Median (Me) sebesar 81,277, Modus (Mo) sebesar 83,681 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,819.

**Tabel 2. Hasil Kategori Variabel minat belajar (X2)**

No	Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$X > 90,486$	4 orang	13,33%
2	Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$68,848 < X < 90,486$	21 orang	70 %
3	Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	$X < 68,848$	5 orang	16,67%
Jumlah				30 orang	100%

Berdasarkan Tabel 2 distribusi kategori kecenderungan variabel minat belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2 diagram kategori minat belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan minat belajar siswa kelas XI SMK N 1 MATUR pada kategori tinggi sebesar 13%, kategori sedang sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 17%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar minat belajara siswa kelas XI SMK N 1 MATUR tahun pelajarn 2021/2022 pada kategori sedang.

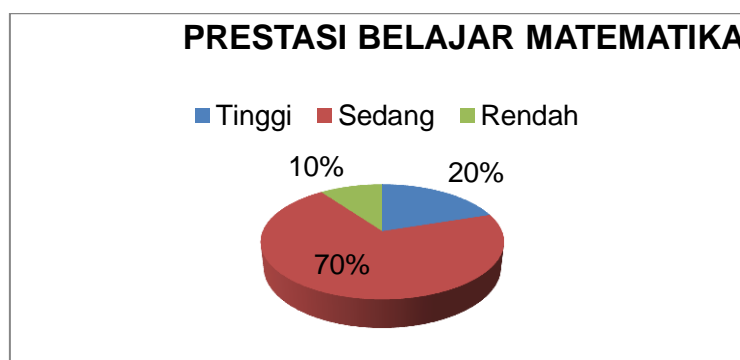
### Prestasi Belajar Matematika

Data prestasi belajar matematika dipeoleh melalui dokumentasi hasil ulangan matematika siswa kelas XI SMK N 1 MATUR.. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan SPSS, prestasii belajar matematika memiliki skor maksimum sebesar 70, skor minimum 30, Mean (M) sebesar 48,667, Median (Me) sebesar 67,681, Modus (Mo) sebesar 67,222 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 18,332.

Tabel 3. Hasil Kategori Variabel Prestasi Belajar (Y)

No	Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$X > 66,99$	6 orang	20 %
2	Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$30,335 < X < 66,99$	21 orang	70 %
3	Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	$X < 30,335$	3 orang	10 %
Jumlah				30 orang	100%

Berdasarkan Tabel 3 distribusi kategori kecenderungan Prestasi belajar matematika tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram kategori prestasi belajar matematika

Berdasarkan diagram prestasi belajar matematika tersebut diketahui kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 MATUR pada kategoiei Tinggi sebesar 20%, kategori sedang sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 10%. Data tersebut

menunjukkan kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 MATUR Tahun Ajaran 2021/2022 pada kategori sedang.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika secara simultan  $X_1, X_2$  dan  $Y$ . Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat.

Data penelitian yang dianalisa maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian berikut ini:

#### **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = -42,272 + 1,004 X_1$  dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,490$  yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 24,01% dan sisanya (75,99) di pengaruhi oleh faktor lain. Dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu  $2,975 > 1,70$  sehingga pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian sesuai dengan jika lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa pun baik, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah rendah maka rendah pula prestasi belajar siswa (Muslih, 2016). Hal ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono, dimana lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar matematika. Lingkungan sekolah yaitu seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan cara belajar turut mempengaruhi keberhasilan anak. Menurut Dalyono bahwa keadaan lingkungan sekolah tempat belajar mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan sekolah yang dibangun untuk membantu siswa untuk meningkatkan produktifitas belajar sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai yang di inginkan (Dalyono, 2005). Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur Tahun pelajaran 2021/2022.

#### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = -18,773 + 0,0839 X_2$  dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,495$  yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 24,50% dan sisanya (75,5) di pengaruhi oleh faktor lain. Dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu  $3,014 > 1,70$  sehingga pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yaitu semakin tinggi minat belajar makin semakin tinggi pula prestasi belajar matematika. Hal ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono, dimana minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang turut mempengaruhi prestasi belajar matematika. Menurut Slameto suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut

(Slameto, 1991). Menurut Dalyono minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Djmarah, 2005). Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajaran matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur Tahun pelajaran 2021/2022.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = -85,393 + 0,851 x_1 + 0,714 x_2$  dengan koefisien korelasi  $r_{x_1x_2y} = 0,412$  yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 16,98% dan sisanya (83,02) di pengaruhi oleh faktor lain. Dan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu  $9,446 > 3,34$  sehingga pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap pengaruh prestasi belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian diperkuat oleh pendapat Dalyono dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya faktor jasmaniah (kesehatan dan keadaan tubuh), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Rasyid . dkk, 2020). Jika lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswapun baik, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah rendah maka rendah pula prestasi belajar siswa (Muslih,2016). Dan minat belajar yang tinggi akan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika, sehingga siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi pula (Djmarah, 2005). Apabila dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur yang dicapai akan maksimal.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut 1)Terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022, 2) Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022, 3) Terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Djmarah, Syaiful,Bahri . (2005).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Fathurrohman, Muhammad Dan Sulistyorini (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.  
Ihsan,Fuad.(2013). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.  
Muhamad Muslih, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol 1 No 4 (2016) Hal.45  
Purwanto, Ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, .Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani, *Implak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran : Vol 1 No 1 (2017) Hal. 190
- Rusdi, Hakim. (2013). *Prinsip Dasar Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto .(2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cet. VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2015).*Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit (SKS)* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto,Suharsimin. (2013). *Manajemen Penelitian*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherman,Erman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA.
- Tirtonegoro,sutratinah. (2001) *Anak Supranormal Dan Program Pendidikannya* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung : Citra Umbara) ,hal.20
- Zaiful Rasyid, Moh,Zaiful.dkk. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara.